

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SMP NEGERI 11 PADANG

Arif Rahman Rafendi

Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan Sندراتاسيك
FBS Universitas Negeri Padang

Wimbrayardi

Program Studi Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan Sندراتاسيك
FBS Universitas Negeri Padang

Email: arif.rr.arr@gmail.com

Abstract

This type of research in this study was a qualitative with using a descriptive analysis approach that aims to describe the process of implementation of Drum-band extracurricular activity in SMP Negeri 11 Padang. The object of research was Drum band of SMP Negeri 11 Padang. The main instruments of this research were the researcher as an observer, the participants (actor) in an insider position also played a direct role in the object under study. Meanwhile, the supporting instruments used in this study were done by taking documentation from recording device in the form of observation, interview lists and photo camera. The results of the study illustrate that in the implementation of Drum-band extracurricular activity in SMP Negeri 11 Padang, the preparatory step of activity begins with the selecting Drum-band members, determining training material, determining training schedules, training and performances. In getting the most out of it, the builder makes two forms of training, which are regular weekly exercises conducted on Saturdays in Personal Development lesson and additional exercises that are done two weeks before Drum-band takes part in competitions or holiday. The first training begins with group musical instrument exercises, then followed by joint training of all musical instruments.

Keywords: Arts, Music, Drum Band, Students

A. Pendahuluan

Pencapaian tujuan dari pendidikan nasional ini salah satunya melalui pendidikan seni budaya di sekolah. Pembelajaran seni musik adalah pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali dan mengembangkan estetika peserta didik serta merangsang kemauan siswa agar mau mempelajari nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam pelajaran seni budaya, sehingga dapat memperluas budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur-unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Apalagi ditambah dengan pendidikan yang bermutu, pembangunan bangsa akan mengalami percepatan (*akselerasi*) seiring dengan bertambahnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas secara intelektual, sosial, dan spiritual. Pembentukan karakter SDM menjadi vital dan tidak ada pilihan lagi untuk mewujudkan Indonesia baru, yaitu

Indonesia yang dapat menghadapi tantangan regional dan global Sairin dalam Istarani (2012:15).

Pelaksanaan pendidikan Seni Budaya di sekolah dari tingkat dasar sampai tingkat yang paling tinggi dan dilakukan dalam dua jalur yaitu *Intrakurikuler* dan *Ekstrakurikuler*. Kegiatan *Intrakurikuler* adalah kegiatan yang dilaksanakan pada jam sekolah sedangkan *Ekstrakurikuler* adalah bentuk pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Pelaksanaan kegiatan *ekstrakurikuler* seni disekolah bisa dilakukan pada kegiatan seni suara/vokal, seni musik, seni lukis, seni teater dan seni tari. Kegiatan *ekstrakurikuler* merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang ditentukan berdasarkan kebutuhan. Kegiatan *ekstrakurikuler* sejalan dengan kegiatan *intrakurikuler*, dan menjadi penunjang kegiatan *intrakurikuler*.

SMP Negeri 11 Padang adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan *Ekstrakurikuler* dalam bidang musik. SMP Negeri 11 Padang melaksanakan kegiatan tersebut dalam bentuk *ekstrakurikuler Drum-band*. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2010 sampai sekarang. *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang dibentuk pada periode kepemimpinan kepala sekolah Dra. Erlinawati.

Di awal-awal tahun berdirinya *ekstrakurikuler Drum-band* SMP Negeri 11 Padang pada tahun 2010-2012, kegiatan latihan *Drum-band* dilatih oleh pelatih dan anggota marching band Kota Padang. Seiring berjalan waktu SMP Negeri 11 Padang banyak menghasilkan lulusan atau alumni yang mahir dalam bidang *Drum-band*. Maka pada tahun 2013 sampai sekarang pelatih pada kegiatan latihan *Drum-band* dilatih oleh mantan anggota *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang yang merupakan alumni dari SMP Negeri 11 Padang yang pernah ikut dalam kegiatan *Drum-band* pada masa di SMP. Alumni juga memberikan pengaruh yang sangat baik dalam kegiatan *Drum-band* di SMP Negeri 11 Padang. Karena dengan adanya bantuan dari alumni sekolah sudah tidak perlu membayar pelatih dari luar seperti sebelumnya yaitu pelatih marching band, alumni diberi hak oleh pembina *Drum-band* untuk melatih *Drum-band* di SMP Negeri 11 Padang.

Kegiatan latihan *ekstrakurikuler Drum-band* di SMP Negeri 11 Padang sekarang ini dilaksanakan rutin seminggu satu kali yaitu pada hari Sabtu, selain itu kegiatan latihan tambahan dilaksanakan dua minggu penuh sebelum *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang akan tampil dalam acara yang akan diikutinya. Kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan pada hari Sabtu, dan waktu latihannya yaitu pukul 09.00-11.30 WIB yaitu pada jam Pengembangan Diri. Selain kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan pada hari Sabtu, kegiatan latihan *Drum-band* ditambah dua minggu penuh dan kegiatan latihan ini dilaksanakan dua minggu sebelum *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang akan mengikuti acara lomba atau memeriahkan acara-acara tertentu. Kegiatan latihan tambahan ini bertujuan agar *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang benar-benar siap saat tampil pada acara-acara yang diikutinya.

Kemudian dari alat-alat yang dipakai dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band* di SMP Negeri 11 Padang. Diantaranya snare drum, tenor drum, bass drum, bellira, pianika, simbal, dan bendera. Akan tetapi peralatan-peralatan *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang tahun 2015-2016, kondisinya ada yang sudah mulai menurun. Hal ini di sebabkan karena tidak adanya pihak SMP Negeri 11 Padang yang ahli dalam mengurus alat-alat *Drum-band* baik dari pembina maupun dari majelis guru SMP Negeri 11 Padang. Seringkali dijumpai alat musik *Drum-band* yang tidak terawat, ini biasanya terjadi pada

alat musik perkusi seperti snare drum, tenor drum, bass drum, dan yang membranya tidak kencang sehingga mempengaruhi kualitas bunyi dari alat tersebut. Selain alat-alat musik tersebut ada satu alat lagi yang kondisinya rusak berat dan tidak bisa dipakai yaitu trio tom.

Selanjutnya anggota *ekstrakurikuler Drum-band* SMP Negeri 11 Padang, anggota keseluruhannya berjumlah 57 orang. Masing-masing anggota memainkan alat-alat *Drum-band* yang disediakan oleh sekolah dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band*. Baik yang memainkan snare drum, tenor drum, bass drum, bellira, pianika, simbal, dan bendera untuk penari.

B. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2001:12) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang dan perilaku yang diamati sebagai data utama, data kedua berupa data tambahan yang berasal dari studi kepustakaan. Selanjutnya Moleong (2001:2) mengatakan: hasil fenomena yang diamati tidak berupa angka-angka tetapi koefisien hubungan antara variabel data yang berupa kata-kata atau gambaran.

Metode deskriptif analisis digunakan untuk meneliti status kelompok manusia atau suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan secara akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan demikian penelitian kualitatif perlu melihat, meninjau, dan mengumpulkan informasi dan kemudian mengungkapkan serta menjabarkan secara tepat yang diteliti.

C. Pembahasan

Agar *ekstrakurikuler Drum-band* berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan maka sekolah membentuk pembina *ekstrakurikuler Drum-band*. Dalam hal ini kepala sekolah menunjuk staf guru untuk menjadi pembina *Drum-band*, kepala sekolah menugaskan guru yang dipercaya membina kegiatan *Drum-band*. Dari tahun 2010 sampai sekarang pembina *Drum-band* terus mengalami perubahan, sampai pada tahun 2018 *ekstrakurikuler Drum-band* kepala sekolah menunjuk 3 orang guru untuk membina kegiatan *Drum-band*.

Drum-band dari tahun ketahun terus mengalami pergantian. Hal tersebut dikarenakan ada dari sebagian guru yang sudah tidak bersedia lagi membina kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band* di karenakan ada tugas-tugas lain yang diberikan untuk guru, misalnya membimbing kegiatan *ekstrakurikuler* pramuka, les komputer, dll. Dari itu kami memilih pembina *Drum-band* berdasarkan kemampuan guru membina *Drum-band* dan kesedian guru itu sendiri untuk menjadi pembina *ekstrakurikuler Drum-band*. Dengan demikian kepala sekolah berharap dengan dibentuknya pembina *ekstrakurikuler Drum-band* ini, kegiatan *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang dapat berjalan dengan baik dan menjadi kegiatan yang baik bagi siswa dan sekolah.

Kemudian yang tak kalah pentingnya dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band* di SMP Negeri 11 Padang adalah siswa sebagai anggota dari *Drum-band* itu sendiri. Tanpa adanya siswa tentu kegiatan *ekstrakurikuler* ini tidak akan terwujud karena siswa merupakan faktor utama diadakannya kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band*. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang yakni Amrul Ilya,

S.Pd. Untuk anggota dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band*, anggota dipilih oleh pembina *Drum-band*. Setiap siswa kelas VII dan kelas VIII seluruhnya diberikan hak untuk mengajukan diri untuk menjadi anggota *Drum-band*. Selanjutnya pembina *Drum-band* melakukan seleksi untuk setiap siswa yang mendaftar untuk menjadi anggota dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band*. Siswa yang melakukan seleksi adalah siswa baru yang berminat ikut dalam *ekstrakurikuler Drum-band*, sedangkan siswa kelas VIII tetap ikut tanpa proses seleksi lagi. Hal ini dikarenakan mereka sudah lolos seleksi saat masih di kelas VII. Dengan masuknya anggota kelas VII, maka anggota *Drum-band* yang sudah kelas IX sudah tidak diikuti lagi dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band*. Hal tersebut dikarenakan kelas IX lebih di fokuskan untuk menghadapi UN, di balik itu sekolah juga membuat tambahan jam belajar untuk kelas IX pada sore hari. Maka untuk itu kelas IX keluar dan digantikan oleh kelas VII akan tetapi kelas IX sesekali membantu kegiatan latihan.

Cara yang dipakai oleh pembina dalam seleksi pemilihan calon anggota *Drum-band* adalah dengan dilakukan tes keterampilan memainkan salah satu alat *Drum-band* yang disediakan oleh sekolah. Setelah pembina menilai setiap siswa yang mengikuti seleksi untuk menjadi anggota dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band*, pengumuman siswa yang lolos untuk menjadi anggota *Drum-band* akan ditempelkan oleh pembina *Drum-band* pada hari sabtu dalam minggu dilaksanakan seleksi tersebut. Setelah itu siswa yang dinyatakan lolos dalam kegiatan *Drum-band* akan dikumpulkan di lapangan basket SMP Negeri 11 Padang untuk melakukan perkenalan dengan guru pembina *ekstrakurikuler Drum-band*, pelatih, dan dengan anggota yang terlebih dahulu bergabung dengan *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang.

Materi latihan digunakan agar kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band* bisa berjalan dengan lebih efektif. Materi latihan pada kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band* di SMP Negeri 11 Padang ada 5 proses latihan yaitu:

- 1) Latihan Baris-berbaris
- 2) Latihan Penari
- 3) Latihan alat musik perkusi
- 4) Latihan alat musik melodi
- 5) Latihan gabungan

Kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band* SMP Negeri 11 Padang merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang musik. Melalui kegiatan *ekstrakurikuler* siswa dilatih berbagai hal, diantaranya disiplin, bekerja sama, ketahanan tubuh dan bermain musik bersama. Waktu latihan dilaksanakan diluar jam pembelajaran dan pada jam pelajaran khususnya pada pelajaran Pengembangan Diri. Kegiatan latihan rutin dilaksanakan seminggu satu kali yaitu pada hari sabtu, pukul 09.00-11.30 WIB, dan kegiatan tambahan yang dilaksanakan selama 2 minggu penuh sebelum *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang akan mengikuti lomba atau acara peringatan hari-hari besar.

Siswa yang ikut dalam kegiatan *ekstrakurikuler Drum-band* dipilih oleh pembina *Drum-band*, pemilihan dilakukan dengan mengadakan seleksi. Setiap siswa diuji memainkan satu alat musik *Drum-band* yang diminatinya kemudian pembina memberi penilaian dari teknik dan kemampuannya bermain siswa yang mengikuti seleksi. Setelah pemilihan anggota selanjutnya pembina memberikan pengarahan dan motivasi-motivasi pada anggota *Drum-band*, hal ini bertujuan untuk memupuk semangat siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler *Drum-band* agar siswa lebih semangat dan lebih serius dalam kegiatan latihan. Diharapkan pada penampilan dan lomba-lomba yang akan diikuti oleh *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan juara pada setiap lomba yang diikutinya. Akan tetapi pembina *Drum-band* bukan dari Guru Kesenian yang mampu mengatasi permasalahan alat musik *Drum-band* yang rusak.

Alat-alat musik yang dipakai dalam kegiatan ekstrakurikuler *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang adalah snar drum, tenor drum, bass drum, simbal, bellyra, dan pianika. Selain alat musik tersebut ada alat musik yang tidak digunakan lagi untuk ekstrakurikuler *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang dikarenakan alat musik tersebut kondisinya sudah rusak akibat tidak dirawat. Adapun alat musik yang sudah tidak dipakai tersebut adalah trio tom.

Kegiatan latihan rutin dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, dan kegiatan latihan setiap latihan seluruh anggota *Drum-band* yang berjumlah 57 orang diwajibkan hadir dan berkumpul di lapangan basket yang digunakan sebagai tempat latihan persiapan untuk penampilan pada peringatan hari lahir Pancasila yang diadakan oleh Camat Lubuk Kilangan yang bertempat di lapangan Semen Padang. Pada pertemuan pertama latihan memang belum maksimal dikarenakan pada pertemuan pertama adalah proses pengenalan dan pendekatan antara pembina, pelatih, dan anggota *Drum-band*. Kemudian pada pertemuan berikutnya kegiatan latihan ekstrakurikuler *Drum-band* berangsur mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena pada setiap pertemuan pembina dan pelatih selalu memberikan motivasi kepada anggota *Drum-band*, dibalik itu kemauan siswa dalam berlatih memainkan alat musik *Drum-band* juga menjadi salah satu faktor meningkatnya kualitas latihan.

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler *Drum-band* di SMP Negeri 11 Padang, penulis akan menguraikan proses latihan *Drum-band* dari awal latihan sampai pada hari penampilan.

1) Pertemuan I

Pelaksanaan ekstrakurikuler pertama pada semester II tahun ajaran 2019, merupakan pertemuan pertama untuk anggota *Drum-band* kelas VII yang merupakan anggota ekstrakurikuler *Drum-band* baru. Dalam pertemuan pertama atau latihan pertama merupakan pengenalan anggota *Drum-band* baru dengan anggota *Drum-band* yang sudah lebih dahulu bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, seluruh anggota *Drum-band* yang berjumlah 57 Orang di kumpulkan di depan mimbar upacara. Selain berkenalan dengan sesama anggota *Drum-band*, anggota baru juga berkenalan dengan pembina dan pelatih *Drum-band*.

Kemudian dilanjutkan dengan latihan baris-berbaris sesuai dengan susunan alat yang dimainkan oleh masing-masing anggota *Drum-band*, dimulai dari yang barisan terdepan adalah anggota *Drum-band* yang memainkan snar drum, dibelakang snar drum adalah barisan pemain tenor drum, dibelakangnya lagi simbal dan bass drum. Kemudian dibelakangnya dilanjutkan dg barisan kelompok alat musik melodi yaitu pianika dan bellyra, terakhir adalah barisan penari (flag) .

2) Pertemuan II

Selain latihan baris-berbaris, pada pertemuan selanjutnya, adalah latihan untuk penari yang menggunakan bendera atau yang disebut flag. Siswa yang bertugas menjadi penari berjumlah 12 orang dikumpulkan di lapangan basket dan pelatih mengatur posisi atau barisan penari. Setelah itu diajarkan teknik memegang bendera dan cara mengibarkan bendera sewaktu menari agar terlihat bagus. Baru

setelah itu penari diajarkan gerakan tarian dan variasi barisan yang dibuat oleh penari untuk penampilan *Drum-band* saat mengikuti lomba atau acara-acara lain.

3) Pertemuan III

Pertemuan ke III, merupakan pertemuan yang di khususkan untuk latihan alat musik perkusi seperti snar drum, bass drum, dan symbol. Dengan dibantu 1 orang mayoret mengatur barisan masing-masing pemain alat musik, dalam proses latihan ini anggota *Drum-band* di kumpulkan dilapangan basket. Selanjutnya pembina mengambil absen dan dilanjutkan membagi kelompok menurut jenis alat musik yang dimainkan oleh anggota *Drum-band* oleh pelatih. Dalam proses pelaksanaan latihan perkusi terlebih dahulu pembina mengarahkan pemahaman siswa tentang bagaimana cara bermain alat musik perkusi dengan baik agar pada saat penampilan bisa indah dilihat.

Setelah pembina memberikan ceramah mengenai teknik memainkan alat-alat musik perkusi, pelatih mulai menunjukkan cara memainkan masing-masing alat musik perkusi dengan metode demonstrasi yaitu dengan cara mempraktekkan langsung mulai dari teknik memegang stik drum, membawa alat musik, cara memukul alat musik perkusi agar bunyi yang dihasilkan bisa bagus didengar oleh penonton waktu hari penampilan. Setelah anggota pemain perkusi memahami teknik memainkan alat musik perkusi, pelatih memberikan contoh pola-pola dasar dalam bermain instrumen perkusi dan tugas dari anggota pemain alat musik perkusi adalah menirukan apa yang dicontohkan oleh pelatih. Dalam hal ini siswa dituntut untuk menggunakan feeling oleh sebab itu pelatih sengaja tidak memberikan partitur pada siswa dan hanya memberikan contoh langsung untuk ditiru dan dimainkan kembali oleh siswa.

4) Pertemuan IV

Selain latihan alat musik perkusi dan penari, kegiatan latihan kelompok alat musik lain adalah alat musik melodi. Kelompok pemain alat musik melodi berjumlah 16 orang yang dibagi lagi menjadi 2 kelompok yaitu 12 orang pemain pianika dan 4 orang pemain belyra dikumpulkan di lapangan basket, setelah pembina mengabsen anggota pemain alat musik melodi selanjutnya pembina menjelaskan kesamaan dan perbedaan alat musik pianika dan bellira. Kesamaannya keduanya sama-sama alat musik melodi yang menghasilkan nada dan perbedaannya terletak pada cara memainkannya, pianika sumber bunyinya berasal dari udara yang ditiupkan melalui selang tiupanya sedangkan bellira cara membunyikanya yaitu dengan cara dipukul dengan menggunakan stik khusus untuk bellira.

Setelah pembina menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan alat musik pianika dan bellira, pelatih mulai memberikan materi pertama tentang teknik memainkan kedua alat musik tersebut. Dalam hal ini pelatih memberikan contoh langsung untuk anggota pemain alat musik melodi dengan metode demonstrasi, setelah pelatih mencontohkan cara memainkan alat musik melodi tersebut kemudian siswa menirukan apa yang dimainkan oleh pelatih. Contoh yang di berikan oleh pelatih dalam tahap pertama yaitu tangga nada, yang di mulai dari C-D-E-F-G-A-B-C.

Setelah memainkan bersama-sama tangga nada yang dicontohkan oleh pelatih, kemudian pelatih meminta siswa secara perorangan mengulang kembali materi yang dimainkan tadi. Setelah semuanya selesai pembina membagikan partitur lagu-lagu yang harus dipelajari oleh pemain alat musik melodis pianika dan

bellira, siswa diminta untuk mempelajari lagu-lagu yang sudah dilengkapi partitur dirumah masing-masing.

5) Pertemuan V

Pertemuan ke V, adalah latihan baris-berbaris yang dilaksanakan dilapangan upacara SMP Negeri 11 Padang. Pada latihan baris-berbaris pada pertemuan ke V ini lebih memfokuskan pada latihan formasi dan variasi barisan.

Sebelum kegiatan latihan dimulai, pembina *Drum-band* mengambil absen seluruh anggota *Drum-band* setelah itu pembina memberikan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan latihan. Kemudian kegiatan latihan diambil alih oleh pelatih *Drum-band*, pelatih *Drum-band* pertama mengatur tiap-tiap kelompok pemain alat musik menurut pengelompokan alat musik yang dimainkan oleh setiap siswa. Misalnya barisan paling depan adalah kelompok alat musik perkusi, dibelakang barisan perkusi adalah kelompok alat musik melodi kemudian dibarisan paling belakang adalah barisan kelompok penari.

Pelatih dibagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing kelompok pelatih berjumlah 2 sampai 3 orang, dan setiap kelompok pelatih melatih 3 kelompok-kelompok alat musik *Drum-band*. 2 orang pelatih melatih kelompok alat musik perkusi yang terdiri dari senar drum, tenor drum, bass drum dan simbal. 2 orang pelatih melatih kelompok alat musik melodi yang terdiri dari alat musik pianika dan bellira dan 3 orang pelatih melatih kelompok penari.

Materi latihan dalam latihan ini adalah variasi barisan dan variasi-variasi gerakan untuk penari, sedangkan untuk mayoret materi latihannya tentang atraksi yang akan dilakukannya sewaktu lomba. Misalnya mayoret beraksi dengan menaiki bass drum sambil bergoyang diatas bass drum tersebut.

6) Pertemuan VI

Setelah melaksanakan latihan variasi barisan pada latihan sebelumnya, adalah latihan yang menggabungkan seluruh kelompok *Drum-band* dan sekaligus melaksanakan latihan variasi barisan dan atraksi yang dilakukan oleh mayoret. Dalam latihan ini sudah diberikan partitur lagu-lagu yang akan dimainkan oleh *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang, lagu-lagu yang di siapkan oleh pembina adalah lagu kopi dangdut, Indonesia Raya, Bagimu Negeri.

Sama seperti kegiatan latihan sebelumnya dimana pelatih dibagi menjadi 3 kelompok dan tiap kelompok pelatih melatih masing-masing kelompok *Drum-band*. Pada pertemuan ke VI materi lagu dibagi dua yang dipelajari pada pertemuan ini adalah lagu Indonesia Raya yang merupakan lagu wajib Indonesia dan lagu kopi dangdut yang melupakan lagu yang beraliran dangdut yang cukup dikenal di Indonesia.

7) Pertemuan VII

Pertemuan ke VII, pada pertemuan ke VII latihan hampir sama dengan latihan sebelumnya. Pada pertemuan ini latihan dilaksanakan di lapangan upacara SMP Negeri 11 Padang, materi latihan pada pertemuan ini adalah lagu kopi dangdut dan Indonesia Raya.

Susunan latihan pertama pelatih menyiapkan barisan keseluruhan untuk anggota *Drum-band*. Barisan diatur tetap dengan kelompok masing-masing alat musik, setelah itu pelatih meminta 4 orang anggota *Drum-band* untuk memimpin pemanasan sebelum latihan hal ini berguna agar nantinya sewaktu latihan berlangsung tidak terjadi cedera pada anggota *Drum-band*. Setelah melakukan

pemanasan, pelatih meminta siswa untuk melakukan pemanasan pada alat musik masing-masing agar saat latihan dimulai siswa tidak kaku dalam memainkan alat musik tersebut.

Setelah latihan dimulai pelatih membagikan partitur lagu yang akan dilatih pada pertemuan ini. Partitur lagu yang diberikan oleh pelatih pada pertemuan ini adalah lagu Bagimu Negeri yang juga merupakan salah satu lagu wajib Indonesia.

8) Pertemuan ke VIII

Pertemuan VIII adalah pertemuan latihan rutin terakhir sebelum dilaksanakannya latihan tambahan yang biasa dilaksanakan dua minggu sebelum *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang akan mengikuti lomba atau acara-acara peringatan hari besar lainnya. Pada pertemuan ini semua materi latihan yang dilatih adalah semua materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Adapun materi yang dilatih kembali oleh pelatih adalah semua lagu yang telah dilatih pada pertemuan ke VI dan VII, selain materi lagu pelatih juga melatih kembali bagaimana variasi barisan yang akan ditampilkan oleh *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang dalam acara yang akan diikutinya.

Pada awal kegiatan latihan hal yang dilakukan sama dengan yang dilakukan pada kegiatan latihan sebelumnya yakni melakukan pemanasan sebelum latihan dimulai, kemudian dilanjutkan dengan pemanasan pada alat musik masing-masing pada pemain perkusi melakukan *sticking*, pemain alat musik melodi melakukan pemanasan dengan memainkan tangga nada dasar. Setelah melakukan pemanasan dilanjutkan dengan latihan gabungan, dalam hal ini latihan dilaksanakan secara bersama-sama dan pelatih secara bersama-sama melihat kegiatan sekaligus melihat permainan masing-masing pemain. Apabila dirasa kurang baik pelatih mendatangi setiap pemain tersebut dan mengajarkan sampai permainan alat musiknya baik, hal yang sama juga dilakukan pada siswa yang menjadi penari.

Setelah latihan selesai pembina mengumumkan bahwa untuk selanjutnya kegiatan latihan akan dilaksanakan setiap hari mulai tanggal 18 November-28 Desember 2019. Dan jadwal latihan adalah pukul 15.00-17.30 bertempat di SMP Negeri 11 Padang.

Kegiatan latihan rutin dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, masing-masing pertemuan digunakan untuk latihan jenis-jenis alat musik *Drum-band* dan latihan formasi barisan. Misalnya pertemuan pertama yang digunakan untuk latihan baris-berbaris, latihan kedua adalah latihan yang digunakan untuk melatih siswa yang menjadi penari atau yang biasa disebut flag yang berjumlah 12 orang, pertemuan ke tiga adalah kegiatan latihan yang dikhususkan untuk siswa yang memainkan alat musik *Drum-band* yang digolongkan kedalam jenis alat musik perkusi. Alat-alat musik perkusi yang digunakan oleh *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang diantaranya snar drum, tenor drum, bass drum, dan simbal. Selanjutnya pertemuan keempat yang dimanfaatkan untuk latihan jenis alat musik melodi, adapun beberapa alat musik yang digunakan dalam kegiatan latihan *ekstrakurikuler Drum-band* SMP Negeri 11 Padang adalah Belira dan Pianika.

Pertemuan kelima adalah pertemuan yang melaksanakan latihan formasi atau variasi barisan yang akan digunakan nantinya dalam kegiatan lomba atau acara-acara peringatan hari besar yang akan diikuti oleh *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang. Pertemuan keenam, pada pertemuan kali ini kegiatan latihan menggabungkan antara latihan variasi latihan dengan seluruh jenis alat musik *Drum-*

band dan penari. Selanjutnya dua pertemuan terakhir yaitu pertemuan ketujuh dan 8 adalah latihan yang difokuskan untuk latihan gabungan seluruh alat musik *Drum-band* yang dipakai oleh *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang dan lagu-lagu yang akan dimainkan untuk acara lomba dan peringatan hari-hari besar.

Selain kegiatan latihan rutin yang dilaksanakan satu minggu satu kali yang dilaksanakan setiap hari Sabtu, *ekstrakurikuler Drum-band* SMP Negeri 11 Padang juga melaksanakan latihan tambahan. Kegiatan latihan tambahan dilaksanakan dua minggu sebelum *Drum-band* SMP Negeri 11 Padang mengikuti lomba atau acara peringatan hari-hari besar republik Indonesia. Kegiatan latihan tambahan dilaksanakan sebanyak 10 kali latihan dalam kurun waktu dua minggu. Kegiatan latihan tambahan lebih memfokuskan latihan untuk penampilan *Drum-band* dalam acara yang akan diikutinya, kegiatan latihan tambahan melaksanakan latihan untuk semua anggota *Drum-band* atau latihan gabungan. Dalam hal ini tidak hanya latihan materi-materi lagu untuk alat musik, akan tetapi juga melatih penari dan variasi barisan *Drum-band*.

Daftar Rujukan

- Bastomi. 1982. *Kesenian yang menegakkan Sikap dan Ragam Budaya*. Jakarta: Gramedia
- Banoë, Pono. 1984. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*. Jakarta. CV. Baru.
- _____. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius.
- Dananjaja, James. 1984. *Folklore*. Jakarta. Temprint.
- Kadir, Tulus Handra. 2005. *Buku Ajar Organologi*. Padang. Jurusan Sendratasik FBSS.UNP.
- Ketetapan MPR No 11/MPR/1993. Dalam GBHN (1993). Penerbit Lestari.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Navis. A. A. (1984). *Alam Takambang Jadi Guru, Adat dan Kebudayaan Minang Kabau*. Jakarta: PT Pustaka Grafiti Press.
- Pustaka Universitas Negeri Padang. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Edisi I.
- Koencaraningrat. 1997. *Ilmu Antropologi*. Jakarta: Angkasa Baru
- Kayam, Umar 1981. *Mengenai Tumbuh Kembangnya Kesenian*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sedyawati, Edi. (1981) *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Spradley, James. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta; Tiara Wacana.
- Zain, Muhammad. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.